



DOA BELAJAR

رَضِيتُ بِاللَّهِ رَبًّا وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا وَبِمُحَمَّدٍ نَبِيًّا وَرَسُولًا
رَبِّي زِدْنِي عِلْمًا وَارْزُقْنِي فَهْمًا

“Kami ridho Allah SWT sebagai Tuhanku, Islam sebagai agamaku, dan Nabi Muhammad sebagai Nabi dan Rasul, Ya Allah, tambahkanlah kepadaku ilmu dan berikanlah aku kefahaman”



unisa
Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta

KOMUNIKASI EFEKTIF

INTAN MUTIARA PUTRI, S.ST., M.Keb

Disampaikan pada Kuliah MK Komunikasi dan Konseling



Capaian Pembelajaran

1. Mahasiswa mampu memahami konsep komunikasi efektif
2. Mahasiswa mampu menjelaskan hukum komunikasi efektif
3. Mahasiswa mampu menjelaskan komunikasi efektif dalam pelayanan kebidanan dengan metode SBAR



Bahan Kajian

Bahan Kajian yang akan dibahas pada pertemuan ini adalah :

1. Pengertian komunikasi efektif
2. Hukum komunikasi efektif
3. Komunikasi efektif dalam pelayanan kebidanan dengan metode SBAR

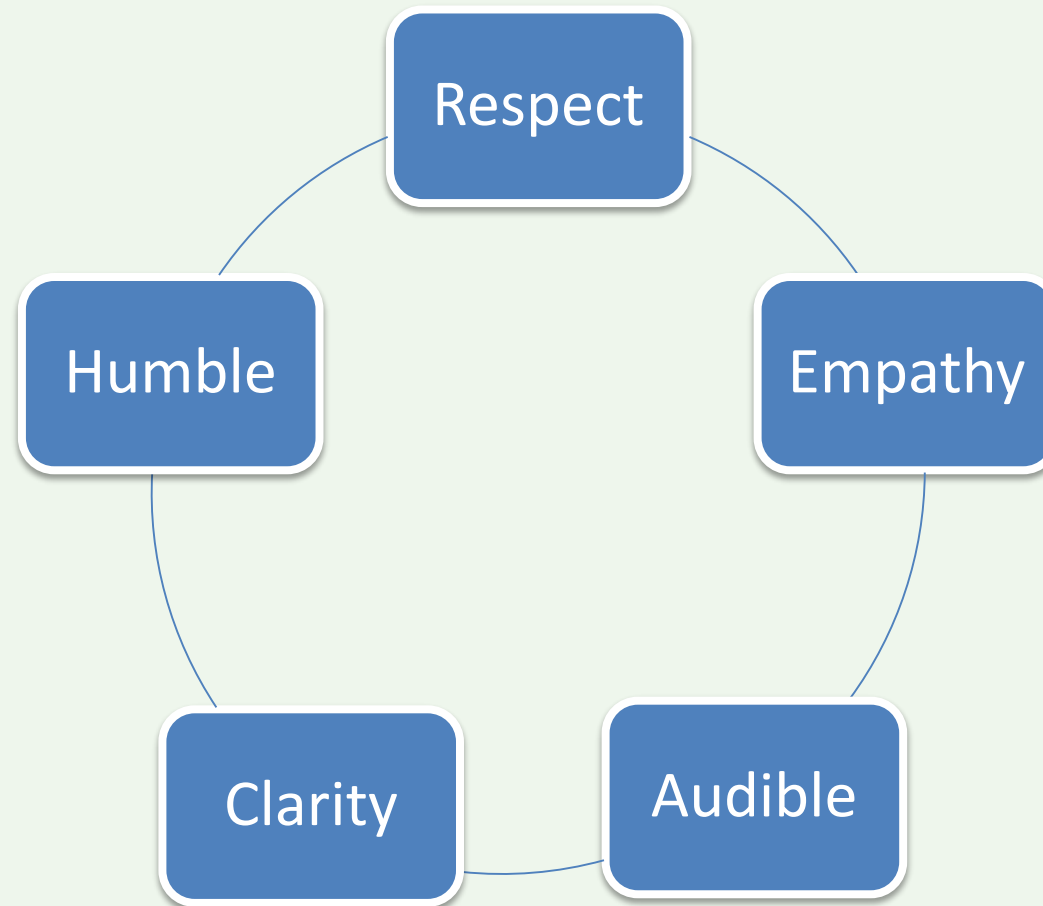


PENGERTIAN KOMUNIKASI EFEKTIF

KOMUNIKASI EFEKTIF adalah komunikasi yang mampu menghasilkan perubahan sikap (*attude change*) pada orang lain yang bisa terlihat dalam proses komunikasi



Hukum komunikasi efektif





Respect

Hukum pertama dalam mengembangkan komunikasi yang efektif adalah sikap menghargai setiap individu yang menjadi sasaran pesan yang disampaikan. Rasa hormat dan saling menghargai merupakan hukum pertama dalam berkomunikasi.



Empathy

Empati adalah kemampuan untuk menempatkan diri kita pada situasi atau kondisi yang dihadapi oleh orang lain. Salah satu prasyarat utama dalam memiliki sikap empati adalah kemampuan kita untuk mendengarkan atau mengerti terlebih dulu sebelum didengarkan atau dimengerti oleh orang lain



Audible

Audible adalah dapat didengarkan atau dimengerti dengan baik. Audible berarti pesan yang kita sampaikan dapat diterima oleh penerima pesan pesan harus disampaikan melalui media atau delivery channel sedemikian rupa sehingga dapat diterima dengan baik oleh penerima pesan. Hukum ini mengacu pada kemampuan kita untuk menggunakan berbagai media



Clarity

Sebuah pesan harus disampaikan secara jelas (clarity) sehingga tidak menimbulkan multi interpretasi atau berbagai penafsiran yang berlainan. Karena kesalahan penafsiran atau pesan yang menimbulkan berbagai penafsiran akan membawa dampak yang tidak sederhana. Clarity dapat pula berarti keterbukaan atau transparansi



Humble

Sikap rendah hati (humble). Sikap ini merupakan unsur yang terkait dengan hukum pertama untuk membangun rasa menghargai orang lain yang biasanya didasari oleh sikap rendah hati yang kita miliki, antara lain sikap yang penuh melayani (Customer-first Attitude), sikap menghargai, mau mendengar dan menerima kritik, tidak sombong dan memandang rendah orang lain, berani mengakui kesalahan, rela memaafkan, lemah lembut dan penuh pengendalian diri, serta mengutamakan kepentingan yang lebih besar.



KOMUNIKASI EFEKTIF DENGAN S B A R



SBAR



SBAR merupakan kerangka acuan dalam pelaporan kondisi pasien yang memerlukan perhatian atau tindakan segera.

SITUATION

Kondisi terkini yang terjadi pada pasien?

BACKGROUND

Informasi penting apa yang berhubungan dengan kondisi pasien terkini

ASSESSMENT

Hasil pengkajian kondisi pasien yang terkini

RECOMMENDATION

Apa yang perlu dilakukan untuk mengatasi masalah pasien saat ini



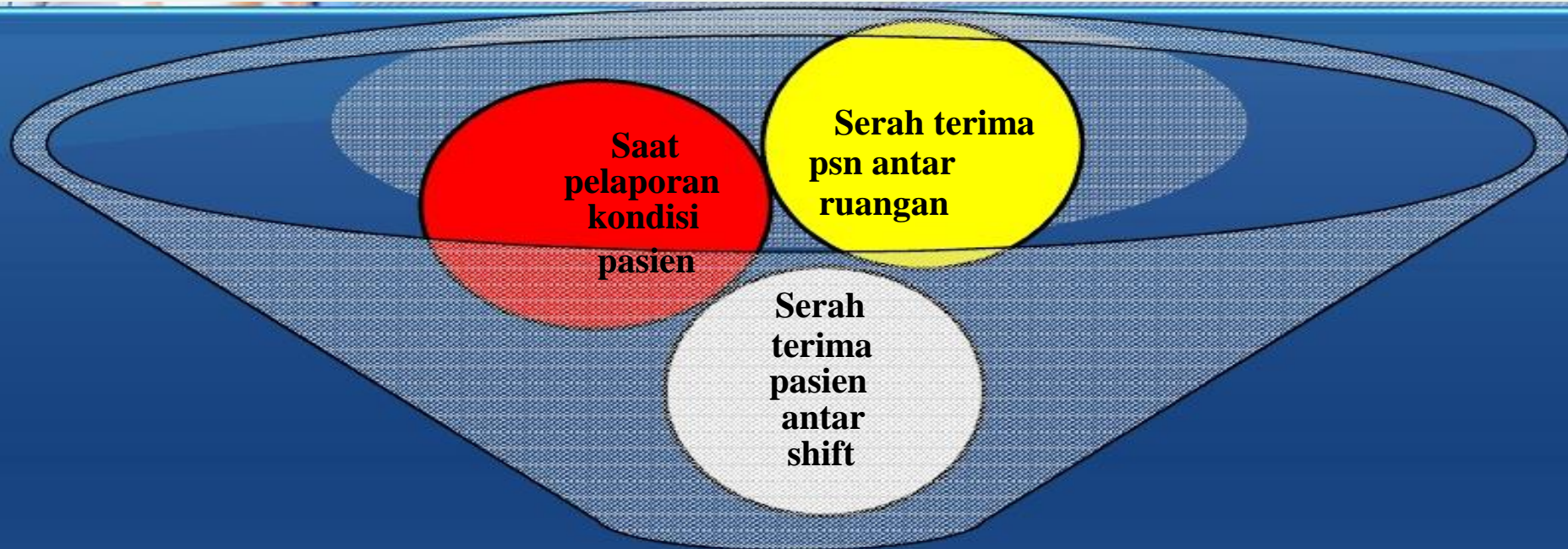


I - SBAR

I	INTRODUCTION	INDIVIDU YANG TERLIBAT DALAM HANDOFF MEMPERKENALKAN DIRI, PERAN DAN TUGAS, PROFESI
S	SITUATION	KOMPLAIN, DIAGNOSIS, RENCANA PERAWATAN DAN KEINGINAN DAN KEBUTUHAN PASIEN
B	BACKGROUND	TANDA-TANDA VITAL, STATUS MENTAL , DAFTAR OBAT-OBATAN DAN HASIL LAB
A	ASSESSMENT	PENILAIAN SITUASI SAAT INI OLEH PROVIDER
R	REKOMENDATION	MENGIDENTIFIKASI HASIL LAB YG TERTUNDA DAN APA YANG PERLU DILAKUKAN SELAMA BEBERAPA JAM BERIKUTNYA DAN REKOMENDASI LAIN UNTUK PERAWATAN
Q/A	QUESTION N ANSWER	KESEMPATAN BAGI TANYA-JAWAB DALAM PROSES HANDOFF



PENGGUNAAN KOMUNIKASI SBAR



Meningkatkan kesinambungan pwtm dan pengobatan serta memelihara keselamatan ps.

- Komunikasi menjadi efektif & efisien
- Menawarkan sebuah cara yg simple untuk standard komunikasi dengan menggunakan 4 elemen umum
- Mencerminkan ilmu dan nursing process
- Membuat bahasa yg umum



LAPORAN KONDISI PASIEN PERAWAT/NERS/BIDAN – DOKTER

DENGAN SBAR



LAPORAN KONDISI PASIEN PERAWAT – DOKTER

Sebelum menghubungi dokter :

1. Kaji kondisi pasien
2. Kumpulkan data² yg diperlukan yg b.d. kondisi pasien yg akan dilaporkan
3. Pastikan diagnosa medis pasien
4. Baca dan pahami catatan perkembangan terkini dan hasil pengkajian perawat shift sebelumnya
5. Siapkan : medical record pasien, riwayat alergi, obat – obatan / cairan infus yg digunakan saat ini.



SITUATION

- Sebutkan nama anda dan nama departemen
- Sebutkan nama pasien, umur, diagnosa medis dan tanggal masuk
- Jelaskan secara singkat masalah kesehatan pasien atau keluhan utama termasuk pain score



BACKGROUND

- Sebutkan riwayat alergi dan obat – obatan termasuk cairan infus yang digunakan.
- Jelaskan hasil pemeriksaan yang mendukung dan pemeriksaan laboratorium.
- Jelaskan informasi klinik yang mendukung.



- Jelaskan secara lengkap hasil pengkajian pasien terkini, seperti vital sign, status mental, status emosional, kondisi kulit, saturasi oksigen dll.
- Nyatakan kemungkinan masalah, seperti gangguan pernafasan, gangguan neurologi, gangguan perfusi dll.



RECOMMENDATION

- Mengusulkan dokter untuk datang melihat pasien.
- Pastikan jam kedatangan dokter
- Tanyakan pada dokter langkah selanjutnya yang akan dilakukan.



LAPORAN KONDISI PASIEN ANTAR SHIFT DINAS (DENGAN SBAR)



Sebelum serah terima pasien :

1. Dapatkan **pengkajian kondisi pasien** terkini.
2. Kumpulkan **data** yg diperlukan yg b.d. **kondisi pasien yg akan dilaporkan.**
3. Pastikan **diagnosa medis** pasien dan **prioritas masalah kep** yg harus dilanjutkan.
4. Baca & pahami **catatan perkembangan** terkini & hasil **pengkajian pwt shift** sebelumnya.
5. Siapkan **medical record** pasien termasuk **rencana pwt** harian.



SITUATION

- **Sebutkan** nama pasien, umur, tanggal masuk dan hari perawatan serta dokter yang merawat.
- **Dx medis** : GGK
- **Masalah keperawatan** :
 1. Gangguan keseimbangan cairan dan elektrolit lebih
 2. Perubahan kebutuhan nutrisi kurang
 3. Gangguan pemenuhan kebutuhan sehari – hari
 4. Resiko infeksi
 5. Kurangnya pengetahuan tentang penyakitnya



BACKGROUND

- Bedrest total, urine 50 cc / 24 jam, balance cairan 1000 cc / 24 jam.
- Mual tetap ada selama dirawat, urea 300 mg/dl.
- Pasien program HD 2 x seminggu.
- Terpasang restrain, tidak ada alergi obat.
- Dokter sudah menjelaskan penyakitnya tentang GGK.
- Diet : rendah protein 1 gr.



ASSESSMENT

- Composmentis, TD 150/80 mmHg, Nadi 100 x/mnt, Suhu 37 °C, RR 20 x/mnt, (status restrain), (resiko jatuh), (status nutrisi), (kemampuan eliminasi).
- Hasil laboratorium (terbaru) : Hb 9 mg/dl, albumin 3, urea 237 mg/dl.
- (Jelaskan informasi klinik lain yang mendukung)



RECOMMENDATION

- (Rekomendasikan intervensi kep. yg perlu dilanjutkan (discharge planning dan edukasi pasien + keluarga).
- Balance cairan ketat.
- Bantu psn memenuhi kebutuhan dasar ps.
- Jaga aseptik dan antiseptik setiap melakukan prosedur.



REFERENSI

1. Corey, G. (2001). *Theory and Practice of Counseling and Psychotherapy*.
2. Mcdonald, J., & Grove, J. (2001). Youth For Youth : Piecing Together the Peer Education Jigsaw. *2nd International Conference on Drugs and Young People Exploring the Bigger Picture*.
3. Tyastuti, S; Kusmiyati, Y; Handayani, S. (2008). Komunikasi dan Konseling dalam Pelayanan Kebidanan.
4. Wulandari, D. (2009). Komunikasi dan Konseling dalam Praktik Kebidanan.
5. Handajani, S. R. 2016. *Modul Bahan Ajar Cetak Kebidanan: Komunikasi dalam Praktik Kebidanan*. Jakarta: Kemenkes RI



PESAN HIKMAH

GB

**BARANG SIAPA YG KELUAR
UNTUK MENCARI ILMU MAKA
IA BERADA DIJALAN ALLAH
SAMPAI IA KEMBALI.**

-(HR. TIRMIDZI)-



PENUTUP BELAJAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

اللَّهُمَّ أَرِنَا الْحَقَّ حَقًّا وَارْزُقْنَا اتِّبَاعَهُ ۖ وَأَرِنَا الْبَاطِلَ بَاطِلًا وَارْزُقْنَا اجْتِنَابَهُ

Ya Allah Tunjukkanlah kepada kami kebenaran sehingga kami dapat mengikutinya,

Dan tunjukkanlah kepada kami keburukan sehingga kami dapat menjauhinya.



wnisa
Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta